

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2016

MERI TRIANA

ESTIMASI KERUGIAN EKONOMI AKIBAT STATUS GIZI BURUK (KEP) PADA BALITA DI BERBAGAI PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2013.

Latar Belakang : Persoalan gizi buruk bukan hanya masalah gizi dan kesehatan, tetapi juga berdampak ekonomi. Orang – orang yang memiliki riwayat gizi buruk pada saat balita akan mengalami penurunan produktivitas hingga 100% yang pada akhirnya berdampak pada timbulnya kerugian ekonomi..

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui estimasi kerugian ekonomi akibat status gizi buruk (KEP) pada balita di berbagai provinsi di Indonesia tahun 2013

Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*. Penelitian dilakukan dengan mengolah data dari berbagai instansi terkait yang seluruhnya berupa data sekunder. Analisis data menggunakan *microsoft office excel 2007* dilakukan di Jakarta mulai dari bulan Juni sampai Agustus 2015 menggunakan data prevalensi KEP anak balita di berbagai provinsi di Indonesia tahun 2013, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi di Indonesia tahun 2013, jumlah penduduk menurut Provinsi dan jenis kelamin tahun 2013 serta jumlah lahir hidup diberbagai provinsi di Indonesia tahun 2013.

Hasil : Rata –rata potensi ekonomi yang hilang akibat KEP pada balita di seluruh provinsi di Indonesia yaitu Rp 160 milyar – Rp 720 milyar. Jika dilihat secara nasional, besarnya estimasi potensi ekonomi yang hilang akibat KEP pada balita di tahun 2013 adalah antara Rp 5,282 triliun - Rp 23,772 triliun dari total PDRB.

Kata Kunci : Gizi Buruk (KEP), Kerugian Ekonomi

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2016

MERI TRIANA

ESTIMASI KERUGIAN EKONOMI AKIBAT STATUS GIZI BURUK (KEP) PADA BALITA DI BERBAGAI PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2013.

Background : The problem of malnutrition is not just a matter of nutrition and health, but also the economic impact. People who have a history of malnutrition in infancy will experience a decrease in productivity of up to 100%, which in turn may result in economic losses ..

Objective : The study was aimed to estimated economic losses as a result of malnutrition (PEM) among under five children at various provinces in Indonesia 2013

Methods : It was a descriptive study. The study was conducted by processing data from various agencies were entirely secondary data. Data analysis using *microsoft office excel 2007* held in Jakarta from June to August 2015 using the prevalence of PEM among under five children in various provinces in Indonesia 2013, Gross Domestic Product (GDP) of the province in Indonesia 2013, population by province and sex in 2013 and live births in various provinces in Indonesia 2013.

Results: Average lost economic potential due to PEM in among under five children in all provinces in Indonesia, namely Rp 160 billion - Rp 720 billion. If a nation wide perspective, the estimated economic potential is lost due PEM on among under five children in 2013 between Rp 5,282 trillion - Rp 23.772 trillion of GDP.

Keywords : Malnutrition (PEM), Economic Losses